

STUDI PREVALENSI KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA DUREN KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

SILVIA BERLIANA NURBAETI-25000118120027
2022-SKRIPSI

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat tahun 2020, anemia lebih sering terjadi pada wanita usia subur. Beberapa hal yang menyebabkan ini terjadi yaitu siklus menstruasi pada Wanita yang berbeda beda, kurangnya asupan zat besi yang bisa menurunkan daya tahan tubuh dan produktivitas. Salah satu cara yang digunakan pemerintah yaitu memberi tablet tambah darah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui prevalensi kejadian anemia pada wanita usia subur di Desa Duren. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan bersifat analitik deskriptif dengan metode *cross sectional*. Jumlah sampel yang didapat dari rumus perhitungan sebesar 90 orang Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan Ms.Excel dan di uji menggunakan *Chi-Square Test*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Berdasarkan hasil yang diperoleh hasil tes hemoglobin pada wanita di Desa Duren rata-rata sebesar 14gr/dL (15%). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja ($p\text{-value}=0,034$), penyimpanan pestisida ($p\text{-value}= 0,046$), penggunaan ADP ($p\text{-value}= 0,029$), jumlah pestisida ($p\text{-value}= 0,016$). Penelitian ini juga menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis pestisida ($p\text{-value}= 0,635$), frekuensi penyemprotan ($p\text{-value}= 0,520$), waktu penyemprotan ($p\text{-value}= 0,365$), cara mengubur ($p\text{-value}= 0,352$), asupan protein ($p\text{-value}= 0,478$), asupan zat besi ($p\text{-value}=0,501$). Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan hasil pemeriksaan Hb pada wanita usia subur di Desa Duren pada tahun 2022 yaitu 14,96, dari 90 responden terdapat 12 responden (13,3%) dengan hasil tes Hb kurang dari 10 gr/dL.

Kata kunci : Paparan Pestisida, anemia, gangguan kesehatan, wanita usia subur